

ABSTRAK

Khusaini, Muhammad. 2019. Campur Kode Tulisan Warganet Pada Grup Facebook Info Warga Jember (IWJ). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dr. Fitri Amilia (2) Dr. Hasan Suaedi

Kata kunci: campur kode, grup facebook info warga jember (iwj)

Campur kode merupakan suatu keadaan berbahasa yang mencampurkan dua atau lebih bahasa dan ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa. Campur kode merupakan peristiwa komunikasi yang dijumpai pada masyarakat multikultural seperti di Indonesia. Peristiwa ini terjadi karena masyarakat memiliki beragam bahasa. Keberagaman bahasa tersebut membuat seseorang menjadi bilingual maupun multilingual, yaitu menguasai lebih dari satu bahasa, sehingga dalam komunikasi bahasa yang dikuasai oleh penutur akan tercampur dalam ujaran. Percampuran bahasa pada komunikasi inilah yang disebut campur kode.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang bagaimana campur kode digunakan dalam sebuah tulisan oleh warganet di grup facebook Info Warga Jember (IWJ). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk campur kode kata, frasa dan klausa yang sering dipertuturkan oleh warganet di media sosial facebook.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah warganet anggota grup facebook Info Warga Jember (IWJ). Waktu penelitian mulai bulan Maret hingga Juli 2019. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabel klasifikasi data. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan membaca, menangkap layar data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, menganalisis data dan menyintesis data.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa campur kode kata yang sering digunakan warganet adalah berupa verba dan nomina. Kemudian campur kode frasa digunakan untuk menyatakan suatu ungkapan, menyatakan informasi, menyindir, dan sebagai gaya-gayaan. Selanjutnya campur kode klausa digunakan untuk menyampaikan keluhan, menyatakan saran, menyampaikan opini, melakukan candaan, ataupun memberikan kritik.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah campur kode kata terjadi pada situasi nonformal, campur kode frasa digunakan untuk mempertegas makna, dan campur kode klausa sebagai perwujudan ekspresi batin.